

**KEPUTUSAN
KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 194 TAHUN 1998
TENTANG
PENYESUAIAN PETUNJUK PENYELENGGARAAN PESTA SIAGA**

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;

Menimbang :

- 1. bahwa Petunjuk Penyelenggaraan Pesta Siaga sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor : 131/KN/76 Tahun 1976, perlu disesuaikan dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku dewasa ini;**

Mengingat :

- 1. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka;**
- 2. Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;**
- 3. Rencana Strategik 1994-1999 Gerakan Pramuka;**
- 4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor : 193 Tahun 1998 tentang Penyesuaian Petunjuk Penyelenggaraan Pertemuan Pramuka;**

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama :

Menyesuaikan Petunjuk Penyelenggaraan Pesta Siaga sebagai' a tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

Kedua :

Menginstruksikan kepada jajaran Gerakan Pramuka untuk mendorong dan membantu para Pembina Pramuka melaksanakan dengan giat Pesta Siaga dalam upaya pencapaian Pramuka Garuda.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

**Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 21 Oktober
1998**

**Kwartir Nasional Gerakan
Pramuka**

Ketua

ttd

Letjen TNI (Purn) H.
Himawan Soetanto, S.Sos

**LAMPIRAN I KEPUTUSAN
KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 091 TAHUN 1999**

PENYESUAIAN PETUNJUK PENYELENGGARAAN PESTA SIAGA

1. Umum

- a. Untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka tersebut dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, maka perlu adanya usaha dan kegiatan untuk membangkitkan, mengatur, mendorong, mengarahkan dan mengendalikan keinginan, semangat dan daya kemampuan anak didik/Pramuka Siaga.
- b. Dalam pengarah dan pengendalian keinginan, semangat dan daya kemampuan anak didik perlu ditanamkan, dipupuk dan dikembangkan:
 1. kesadaran beragama untuk takwa dan cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. kesadaran berkaidah untuk mengetahui dan menghayati apa yang baik (menguntungkan) dan apa yang tidak baik (merugikan) dalam hubungan antara sesama manusia, berdasarkan idiologi Pancasila.
 3. kesadaran sosial untuk memimnd rasa persahabatan/persaudaraan baik antar Pramuka maupun antara Pramuka dan masyarakat.
 4. kesadaran berbangsa dan bemegara untuk memilm rasa cinta pada alam, bangsa dan negara Indonesia, serta mempertebal kepercayaan pada diri sendiri.
- c. Dalam rangka pembangunan masyarakat dan pembangunan bangsa, maka penamaan dan pembinaan kesadaran tersebut dalam butir Ib harus dimulai pada anak didik seumur Pramuka Siaga, sebagai tugas awal Gerakan Pramuka, untuk kemudian secara bertahap ditingkatkan menjadi kesadaran hukurn, tertib masyarakat, kesadaran bermasyarakat, berpemerintah melalui tingkatan Penggalang, Penegak dan Pandega.
- d. Tugas awal Gerakan Pramuka dalam rangka mendidik anak dan pemuda adalah menggali/membangkitkan prinsip-prinsip kemanusiaan, ciptaan Tuhan Yang Maha Adil yaitu antara lain :
 1. kejujuran.

2. keadilan.
 3. kerelaan berkorban.
- e. Prinsip-prinsip kemanusiaan itu harus diperkuat dengan keberanian, kesabaran/ketabahan dan keuletan, untuk kemudian dikembangkan menjadi ketaatan/disiplin, rasa tanggungjawab dan kepemimpinan.
- f. Akhirnya setiap anak didik harus disiapkan untuk memiliki :
1. pengetahuan dan keterampilan untuk dapat melaksanakan segala tugas dan kehidupan dan penghidupan masyarakat Indonesia.
 2. kekuatan lahir dan batin untuk mengatasi segala kesulitan dan tantangan dalam melaksanakan tugas tersebut.
 3. semangat untuk dapat menyelesaikan tugas itu, dengan sukses dan bermanfaat bagi pribadinya, masyarakat dan bangsa Indonesia.
- g. Salah satu usaha dan kegiatan tersebut dalam butir Ia adalah penyelenggaraan Pesta Siaga, sebagai suatu Pertemuan Pramuka, khusus untuk golongan Siaga.
- h. Dalam rangka membina dan meningkatkan kekeluargaan, persaudaraan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan para Pramuka Siaga, perlu diselenggarakan Pesta Siaga yang disesuaikan dengan keperluan, keadaan, keinginan, kepentingan dan perkembangan
1. anak didik Pramuka Siaga.
 2. masyarakat setempat.
2. Maksud dan Tujuan.
- a. Maksud dari petunjuk penyelenggaraan ini adalah sebagai pedoman bagi Kwartir dan Satuan Pramuka untuk menyelenggarakan Pesta Siaga yang berhasil guna dan sebaikbaiknya.
 - b. Tujuannya adalah mengatur dan memperlancar segala usaha dalam rangka peicapaian tujuan Gerakan Pramuka, seperti tercantum dalam Anggaran Dasar.
3. Ruang Lingkup.
- Petunjuk penyelenggaraan ini meliputi segala ihwal yang berhubungan dengan penyelenggaraan Pesta Siaga yaitu :
- a. Pengertian, Sasaran dan Fungsi Pesta Siaga.
 - b. Pola Umum Kegiatan dalam Pesta Siaga.
 - c. Perencanaan, Pengorganisasian dan Tata Laksana.
 - d. Dukungan Administrasi.
 - e. Lain-lain.
4. Dasar.
- a. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.

- b. Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka,
- c. Rencana Strategik 1994-1999 Gerakan Pramuka.
- d. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 193 Tahun 1998 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pertemuan Pramuka (Penyesuaian).

BAB II

PENGERTIAN, SASARAN DAN FUNGSI PESTA SIAGA SERTA PEMISAHAN PESERTANYA

5. Pengertian.

- a. Pesta Siaga adalah pertemuan untuk para Pramuka Siaga, yang berisi acara kegiatan bersama antara Perindukan beberapa Gugusdepan Pramuka.
- b. Pesta Siaga merupakan kegiatan untuk Siaga yang bentuk kegiatannya dipilih dan diselenggarakan sesuai dengan :
 - 1. keadaan, kepentingan dan perkembangan anak didik.
 - 2. keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat setempat.

6. Sasaran.

Sasaran Pesta Siaga adalah membina dan mengembangkan kekeluargaan dan persaudaraan antara sesama Pramuka Siaga.

7. Fungsi.

Fungsi Pesta Siaga adalah :

- a. Memberikan variasi kepada latihan berkala dari Perindukan masing-masing.
- b. Mengadakan tukar menukar pengalaman, pengetahuan dan kecakapan antar sesama Pramuka Siaga.
- c. Membina hubungan baik antara Gerakan Pramuka dengan masyarakat.

8. Pemisahan.

- a. Sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani Siaga, Pesta Siaga Putera dan Pesta Siaga Puteri, masing-masing diselenggarakan terpisah.
- b. Mengingat beberapa sebab tertentu, dengan sepengetahuan dan tanggungjawab para Pembina Pramuka dan Majelis Pembimbing yang bersangkutan, Pesta Siaga Putera dan Pesta Siaga Puteri dapat diselenggarakan bersama-sama.

BAB III

POLA UMUM KEGIATAN DALAM PESTA SIAGA

9. Tingkat Penyelenggaraan.

- a. Pesta Siaga dapat diselenggarakan di tingkat

1. Desa, yang diikuti oleh beberapa Perindukan Siaga dalam desa yang bersangkutan.
 2. Kecamatan, yang diikuti oleh beberapa Perindukan Siaga dalam kecamatan yang bersangkutan.
 3. Cabang, yang diikuti oleh beberapa Perindukan Siaga dalam cabang yang bersangkutan.
- b. Pesta Siaga juga dapat diselenggarakan oleh beberapa desa, kecamatan dan atau antar cabang yang bersangkutan.
- c. Mengingat kesulitan yang akan banyak dihadapi Pesta Siaga tidak diselenggarakan di tingkat daerah atau di tingkat nasional, sehubungan dengan keadaan dan kemampuan wilayah dan anak didik setempat.
- d. Pesta Siaga pada dasarnya dapat diikuti oleh semua Siaga dari semua Perindukan di lingkungan tersebut.
- e. Berdasarkan beberapa sebab tertentu (tempat, fasilitas dan lain-lain) dalam penentuan peserta, penyelenggara dapat menentukan kebijaksanaan tersendiri sejauh, mungkin dihindari adanya persyaratan peserta atas dasar kejuaraan.
10. Landasan dan Bentuk Kegiatan.
- a. Semua kegiatan dalam Pesta Siaga dilandasi jiwa Pramuka seperti yang tersurat dan tersirat dalam Satya dan Dharma Pramuka.
 - b. Pesta Siaga merupakan satu-satunya Pertemuan Pramuka untuk golongan Siaga.
 - c. Pesta Siaga berbentuk
 1. rekreasi.
 2. permainan bersama.
 3. darmawisata.
 4. pasar Siaga (bazar).
 5. ketangkasan dan keterampilan.
 6. kamaval.
 7. perkemahan siang hari (dagkamp).
 8. pameran (exposisi).
 9. pentas seni budaya, dan
 10. lain-lain.
11. Sifat Kegiatan.
- a. Pesta Siaga bukan merupakan perlombaan untuk mencari kejuaraan. Sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani Pramuka Siaga, Pesta Siaga bersifat :
 1. hiburan/rekreatif
 2. kreatif
 3. riang gembira, dan
 4. banyak gerak.

- b. Untuk membeli semangat dan gairah Pramuka Siaga, dengan tidak mengurangi semua sifat Pesta Siaga, sebagian acara kegiatannya dapat dilombakan.**

12. Pengaturan/Penyusunan Acara Kegiatan.

- a. Acara kegiatan dalam Pesta Siaga diatur dan disusun dengan :**

- 1. bentuk Pesta Siaga, antara lain :**

- a. dalam kamaval ada lomba toppng, pameran pakaian lucu, sepeda hias dan lain-lain.**
 - b. dalam permainan bersama ada permainan ketangkasan, keterampilan dan lain-lain.**
 - c. dalam pentas seni budaya, dapat diperhatikan macam-macam kemampuan Siaga, seni ta@ seni suara, seni lukis, deklamasi dan lain-lain.**

- 2. keadaan dan kemampuan setempat, misahiya :**

- a. darmawisata ke pantai, ke luar kota mehhat pemandangan, ke kebun binatang dan lain-lain.**
 - b. meninjau tempat dan peninggalan bersejarah, museum dan lain-lain.**

- 3. Perkembangan jasmani dan rohani Pramuka Siaga, semua kegiatan itu tidak terlalu melelahkan dan tidak mengambil alih kegiatan lomba golongan Pramuka lain.**

- b. Penyajian kegiatan dalam Pesta Siaga diatur dan disusun secara berencana agar:**

- 1. beraneka ragam (bervariasi), menarik, membangkitkan guasana riang gembira, membanggakan, memuaskan dan tidak menjemukan.**
 - 2. menambah pengalaman, meningkatkan pengetahuan, kecakapan, kecerdasan, keterampilan, ketangkasan dan ketajaman indera.**
 - 3. menimbulkan rasa ikut serta, ikut berbuat dan ikut bertanggungjawab.**
 - 4. memupuk rasa persaudaraan, menghargai orang lain, setia kawan, suka menolong dan ikut berusaha menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia.**
 - 5. memupuk rasa kebangsaan nasional Indonesia.**
 - 6. mempertebal kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.**

13. Pedoman Pelaksanaan.

- a. Kegiatan dalam Pesta Siaga harus mengandung pendidikan. Kegiatan itu meliputi segala segi kehidupan dan penghidupan manusia yang baik, sejalan dengan pedoman yang terdapat dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK). Selanjutnya Pesta Siaga supaya dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kemampuan setempat, yang bersumber pada nilai-nilai :**

1. agama.
 2. falsafah Pancasila.
 3. persahabatan dan persaudaraan.
 4. perkembangan dan teknologi.
 5. perkembangan sosial.
 6. seni budaya, olahraga, kesejahteraan keluarga dan lingkungan.
 7. keamanan dan ketertiban lingkungan, dan
 8. lain-lain.
- b. Semua kegiatan dalam Pesta Siaga dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memberi kesempatan
1. belajar.
 2. berlatih.
 3. bekerja.
 4. beribadat.
 5. berbakti dalam suasana riang gembira.
- c. Semua kegiatan Pesta Siaga dilaksanakan dengan
1. penerapan prinsip-prinsip dasar dan metodik pendidikan kepramukaan, yang pelaksanaannya diserasikan dengan keadaan dan perkembangan anak, masyarakat dan bangsa Indonesia.
 2. banyak praktek secara praktis yang menyenangkan bagi Siaga, yaitu dengan :
 - a. belajar sambil bekerja (learning by doing).
 - b. membuat cerita sebagai pembungkus kegiatan Siaga.
 - c. memberi selingan dan mengiringi kegiatan Siaga dengan lagu-lagu gembira.
 - d. menyelenggarakan kegiatan dengan banyak gerak (dinamis) dan menghindari sejauh-jauhnya kegiatan melalui ceramah.
 - e. kegiatan sederhana, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.
 3. penggunaan sistim among, yang mengharuskan Pembina Pramuka mempunyai sikap laku :
 - a. ing ngarsa sung tulada (di depan memberi contoh).
 - b. ing madya mangun karsa (di tengah membangun semangat).
 - c. tut wuri handayani (di belakang memberi daya)
 dan yang pelaksanaannya untuk golongan Siaga dititik beratkan kepada "ing ngarsa sung tulada"

BAB IV PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA

14. Perencanaan.

- a. Untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya perlu dibentuk panitia penyelenggara Pesta Siaga yang wajib memikirkan, merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan segala tugas yang telah

dibebankan kepadanya dengan tertib dan penuh tanggungjawab.

- b. Perencanaan secara masak yang disusun dengan saksama, terperinci, lengkap dan sistimatis, meliputi :
 - 1. bentuk kegiatan Pesta Siaga.
 - 2. tujuan dan maksud Pesta Siaga.
 - 3. tempat dan waktu penyelenggaraannya.
 - 4. susunan panitia penyelenggara (tugas, struktur organisasi, personalia, pembagian kerja dan lain-lain).
 - 5. tahap-tahap pelaksanaan kerja.
 - 6. perincian acara kegiatan.
 - 7. ketentuan mengenai peserta.
 - 8. perlengkapan dan perbekalan.
 - 9. rencana biaya.
 - 10. penelitian, pengawasan dan penilaian, dan
 - 11. lain-lain.

15. Pengorganisasian.

- a. Struktur organisasi panitia penyelenggara Pesta Siaga disusun secara saksama, terperinci, lengkap dan sistematis, sesuai dengan :
 - 1. acara, keadaan, kepentingan dan hubungan kerja masing-masing bagian.
 - 2. tata tingkat/jenjang bagian-bagiannya.
 - 3. rencana kegiatannya, dengan mengingat daya guna dan tepat guna dari kerja panitia itu.
- b. Pesta Siaga harus diselenggarakan oleh semua pihak yang bersangkutan dengan penuh kesungguhan, tanggungjawab dan pengabdian secara sukareka, gotong-royong, akrab dan bersaudara, disertai usaha untuk mencapai hasil sebaik-baiknya.
- c. Panitia penyelenggara dapat terdiri anggota dan bukan anggota Gerakan Pramuka.
- d. Dalam penyelenggaraan Pesta Siaga digunakan tenaga Penegak dan Pandega sebagai panitia penyelenggara untuk membantu para Pembina Pramuka, supaya pengetahuan dan pengalaman mereka bertambah.
- e. Pesta Siaga diselenggarakan :
 - 1. antar gugusdepan yang berdekatan, tiga bulan sekali.
 - 2. di tingkat Kwarran atau antar desa yang berdekatan, enam bulan sekali.
 - 3. di tingkat cabang atau antar ranting yang berdekatan, satu tahun sekali.
 - 4. antar gugusdepan yang berdekatan tetapi berlainan kecamatan maupun cabangnya diatur oleh yang bersangkutan.

16. Pembagian Kewajiban, Wewenang dan Tanggungjawab.

- a. PenyelenggaraTaan Pesta Siaga merupakan kewajiban, wewenang dan tanggungjawab
 - 1. Pimpinan Gudep untuk antar gudep.

2. Kwarran untuk tingkat kecamatan.

- b. Pesta Siaga tidak diselenggarakan di tingkat daerah atau nasional tetapi Kwamas atau Kwarda mempunyai kewajiban untuk memberi petunjuk, rangsangan, bimbingan dan saran serta menyebarluaskan semua pengalaman tentang penyelenggaraan Pesta Siaga ke daerah lainnya.**

17. Pengawasan dan Penilaian.

- a. Pengawasan harus dilakukan oleh suatu tim yang ditunjuk oleh Kwartir Cabang atau Kwartir Ranting yang bersangkutan, dengan tugas mengusahakan agar Pesta Siaga berlangsung dengan baik dan berakhir dengan hasil yang gemilang.**
- b. Penilaian ditugaskan kepada suatu tim penilai. Data untuk penilaian didapat dari panitia penyelenggara, dari para peserta dan pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan penyelenggaraan Pertemuan Pramuka itu, sehingga hasilnya dapat obyektif**

18. Laporan.

- a. Segera setelah selesai Pesta Siaga, maka panitia penyelenggara harus menyerahkan suatu laporan tertulis yang harus memberi gambaran tentang jalannya Pesta Siaga sejak dari tahap pemikiran sampai dengan tahap penyelesaiannya kepada Kwartir Cabang yang bersangkutan.**
- b. Dalam laporan Pertemuan Pramuka tersebut harus dimuat antara lain**
 - 1. pemikirannya.**
 - 2. perencanaannya.**
 - 3. persiapannya.**
 - 4. pelaksanaannya.**
 - 5. penyelesaiannya.**
 - 6. panitianya.**
 - 7. peserta dan pengawasannya.**
 - 8. kesulitan, hambatan dan usaha mengatasinya.**
 - 9. hasil kegiatan Pesta Siaga.**
 - 10. hasil penilaian atas penyelenggaraan dan kegiatannya.**
 - 11. pertanggungjawaban keuangan.**
 - 12. kesimpulan.**
 - 13. saran-saran untuk perbaikan kegiatan yang akan datang.**
- c. Laporan Pesta Siaga seperti yang dimaksud dalam butir 18 b di atas dikirimkan kepada :**
 - 1. Kwartir Ranting dan Kwartir Cabangnya sebagai laporan pertanggungjawaban.**
 - 2. Majelis Pembimbing, instansi pemerintah, swasta dan masyarakat yang telah memberi bantuan, sebagai laporan pertanggungjawaban terutama atas penggunaan bantuannya.**
 - 3. Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, Kwartir Cabangnya sebagai bahan untuk disebarluaskan dalam rangka tukar menukar pengalaman dan informasi.**

BAB V

DUKUNGAN ADMINISTRASI

19. Umurm

Untuk memperiancar segala usaha dan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Pesta Siaga, mutlak diperlukan adanya dukungan administrasi yang diselenggarakan dengan teliti/saksama, terperinci, lengkap, efisien dan efektif.

20. Susunan Pembina Petugas.

Susunan Pembina/Petugas tiap panitia Pesta Siaga harus memenuhi kebutuhan Pesta Siaga, baik kualitatif dan kuantitatif.

21. Dukungan Logistik.

Kelengkapan dan perbekalan Pesta Siaga terdiri antara lain:

- a. Kelengkapan pribadi.
- b. Kelengkapan kesatuan.
- c. Kelengkapan tempat/arena Pesta Siaga.
- d. Kelengkapan acara kegiatan Pesta Siaga, dan
- e. Alat-alat dan bahan-bahan untuk makan/konsumsi.

22. Pembiayaan Pesta Siaga.

- a. Biaya penyelenggaraan Pesta Siaga dilakukan atas dasar swadaya dan gotong royong, yaitu dipikul bersama oleh mereka yang bersangkutan dan berkepentingan, terdiri atas unsur-tnsur :
 1. para peserta Pesta Siaga, beserta orang tua atau walinya.
 2. Gugusdepan dan Majelis Pembitnbing Gugusdepannya.
 3. Majelis Pembimbing Desanya.
 4. Kwarran dan Majelis Pembimbing Rantingnya.
 5. panitia penyelenggara yang mengusahakan sumber dana lainnya yang tidak mengikat, baik dari pihak pemerintah, swasta maupun masyarakat sendiri.
- b. Segala pemasukan dan pengeluaran uang untuk pembiayaan Pesta Siaga dimuat dalam laporan pertanggungjawaban secara terbuka, yang disampaikan kepada semua pihak yang bersangkutan.

BAB VI

PENUTUP

23. Hal-hal lain mengenai Pesta Siaga yang belum diatur dalam Petunjuk Penyelenggaraan ini, akan diatur lebih lanjut oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Jakarta 21 Oktober
1998

**Kwartir Nasional
Gerakan Pramuka
Ketua**

ttd

**Letjen TNI (Purn) H.
Himawan Soetanto,
S.Sos**